

INTISARI

Suatu proses produksi dapat berjalan dengan lebih baik jika diadakan suatu penjadwalan. Penjadwalan sangat penting karena dengan adanya penjadwalan proses produksi dapat direncanakan secara matang jadi tidak hanya berdasarkan pada pengalaman. Dengan penjadwalan proses produksi dapat diawasi. Dalam melakukan penjadwalan, dapat digunakan data tunggal karena data tunggal ini merupakan rata-rata waktu yang paling sering terjadi dari proses produksi yang terjadi pada lantai produksi.

PERT/CPM merupakan suatu analisis jalur kritis yang digunakan untuk melakukan penjadwalan dengan asumsi bahwa kepastian waktu proses produksi itu bisa saja terjadi dan waktu yang relatif kecil diabaikan. Tidak hanya menggunakan PERT/CPM tetapi juga dilakukan perhitungan menggunakan *Linier Programming* untuk membuktikan apakah hasil perhitungan dengan PERT/CPM telah optimal. Selain dengan ketiga metode tersebut juga dilakukan pengalokasian tenaga kerja agar waktu menganggur tenaga kerja dapat berkurang.

Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa proses produksi buku pada CV Teguh Karya dalam waktu normal tidak adanya hambatan maupun percepatan dapat dilakukan selama 38 jam (dari proses setting naskah hingga penjilidan dan pengepakan) untuk memproduksi 20.000 unit buku dan ini merupakan waktu normal yang sering terjadi sedangkan jika dilakukan percepatan dapat dilakukan hanya dengan waktu selama 30.5 jam. Waktu normal dengan waktu dipercepat mempunyai selisih biaya yang sedikit yaitu Rp 12.750 tetapi biaya yang diperhitungkan ini merupakan biaya tenaga kerja dan belum dilakukan pengalokasian tenaga kerja. Hasil perhitungan PERT/CPM dengan *Linier Programming* mempunyai hasil yang sama, baik mengenai waktu tercepat maupun terlambat juga biaya minimal yang diperoleh. Setelah dilakukan pengalokasian tenaga kerja waktu yang digunakan semakin singkat yaitu untuk waktu normal hanya memerlukan waktu selama 29.9 jam berarti berkurang selama 8.1 jam dan untuk waktu dipercepat memerlukan waktu 23,48 jam berarti terjadi pengurangan waktu selama 7.02 jam. Tetapi dalam pengalokasian ini juga harus diperhatikan bahwa tidak semua proses dapat ditambah tenaga kerja dan hanya penyusunan naskah yang dapat ditambah tenaga kerja karena proses ini dikerjakan secara manual dan memerlukan waktu terlama dalam proses produksi.